

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Memasuki dunia kerja merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan formal. Dunia kerja menuntut kemampuan profesional yang tidak selalu sepenuhnya diajarkan selama perkuliahan. Meskipun teori dan konsep yang dipelajari di perguruan tinggi memberikan fondasi yang kuat, penerapannya dalam praktik nyata di lingkungan kerja sering kali berbeda. Perbedaan ini bisa menjadi salah satu hambatan bagi mahasiswa yang belum pernah memiliki pengalaman bekerja. Oleh karena itu, diperlukan program yang mampu menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik profesional agar mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja dan menghadapi berbagai tantangan (Kolb, 2015; Boud et al., 2019; Schön, 2018).

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Universitas Pembangunan Jaya menetapkan mata kuliah Kerja Profesi sebagai bagian integral dari kurikulum. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa kesempatan mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi di lingkungan kerja yang sesungguhnya. Program ini tidak hanya dirancang untuk membantu mahasiswa mengasah keterampilan teknis, tetapi juga untuk memahami budaya kerja, beradaptasi dengan lingkungan profesional, dan mengembangkan kemampuan analitis serta pemecahan masalah (Schön, 2018). Dengan mengikuti program ini, mahasiswa diharapkan mampu menghadapi dinamika dunia kerja dengan percaya diri dan kesiapan yang lebih baik. Pengalaman langsung di dunia industri memungkinkan mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai cara teori diaplikasikan dalam situasi nyata, melatih kemampuan interpersonal, serta meningkatkan keterampilan komunikasi yang sangat penting dalam karier profesional mereka (Kolb, 2019; Dewey, 2020).

Melalui program ini, mahasiswa juga diharapkan dapat mengembangkan pemikiran kritis dan kemampuan adaptasi dalam menghadapi masalah yang kompleks. Selain itu, Kerja Profesi memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan mereka, sehingga dapat lebih fokus dalam meningkatkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri (Mezirow, 2018; Kolb, 2021). Universitas mewajibkan pelaksanaan Kerja Profesi selama minimal 400-440 jam kerja (50-55 hari kerja), dengan durasi harian maksimal delapan jam di luar waktu istirahat. Waktu ini dinilai cukup untuk memberikan mahasiswa kesempatan beradaptasi dengan lingkungan kerja, menyelesaikan tugas dengan baik, serta memahami proses kerja secara mendalam. Selain memberikan pengalaman kepada mahasiswa, program ini juga dirancang agar kehadiran mereka dapat memberikan kontribusi positif kepada perusahaan, baik melalui produktivitas maupun ide-ide inovatif (Brookfield, 2020).

Penulis melaksanakan kerja profesi di bidang Area Selection and Planning pada Divisi Residential Operations di PT Cyberindo Aditama (CBN), sebuah perusahaan penyedia layanan internet dan solusi digital yang berdiri sejak tahun 1996. Perusahaan ini dikenal sebagai salah satu pionir dalam industri internet di Indonesia, dengan fokus menyediakan layanan berkualitas tinggi mulai dari koneksi internet broadband hingga solusi teknologi informasi yang terintegrasi (CBN, 2023). PT Cyberindo Aditama (CBN) juga menawarkan layanan internet fiber optic berkecepatan tinggi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga hingga skala perusahaan. Selain itu, perusahaan menyediakan layanan tambahan seperti cloud computing, data center, dan solusi smart home yang bertujuan mendukung otomatisasi dan efisiensi dalam kehidupan sehari-hari (CBN, 2023). Dengan reputasi sebagai penyedia teknologi terkemuka, PT Cyberindo Aditama (CBN) terus berkomitmen mendukung transformasi digital di Indonesia melalui pengembangan infrastruktur modern dan layanan yang inovatif.

Divisi Residential Operations memiliki fokus utama pada penyediaan dan pengelolaan layanan internet untuk sektor perumahan. Dalam divisi ini, strategi area selection and planning menjadi sangat

penting untuk memastikan layanan internet tersedia di wilayah-wilayah dengan kebutuhan tinggi. Penulis bertanggung jawab atas beberapa tugas utama, seperti melakukan screening data homepass, yaitu proses penyaringan data wilayah baru yang diajukan oleh kepala cabang perusahaan untuk diintegrasikan ke dalam sistem perusahaan. Penulis juga melakukan validasi ulang database terkait data backbone jaringan dan homepass antara PT Cyberindo Aditama (CBN) dan *sister company* untuk memastikan data yang digunakan dalam perencanaan strategis selalu akurat dan terkini. Validasi ini menjadi langkah krusial untuk mendukung keputusan perusahaan dalam menentukan wilayah pengembangan layanan internet berikutnya.

Selain itu, penulis turut berkontribusi dalam analisis potensi area baru, yang mencakup evaluasi terhadap kebutuhan internet di wilayah-wilayah yang belum tercakup layanan PT Cyberindo Aditama (CBN). Proses ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, analisis data menggunakan perangkat lunak tertentu, hingga koordinasi dengan tim lapangan untuk memverifikasi kelayakan wilayah tersebut. Penulis juga bertanggung jawab untuk menyusun laporan hasil validasi dan analisis, yang kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh manajemen untuk menentukan wilayah prioritas pengembangan. Dalam menjalankan tugas ini, penulis tidak hanya belajar tentang aspek teknis, tetapi juga memahami pentingnya kolaborasi antar tim, komunikasi yang efektif, serta pengambilan keputusan berbasis data.

Pengalaman bekerja di PT Cyberindo Aditama (CBN) memberikan banyak pelajaran berharga bagi penulis. Salah satunya adalah pemahaman mendalam tentang bagaimana proses pengembangan jaringan internet dilakukan, mulai dari analisis data hingga implementasi di lapangan. Penulis juga belajar untuk menghadapi berbagai tantangan, seperti ketidaksesuaian data, kendala koordinasi dengan tim lapangan, serta keterbatasan akses ke teknologi tertentu. Dalam situasi seperti ini, penulis dituntut untuk mampu beradaptasi, mencari solusi kreatif, dan tetap menjaga profesionalisme. Selain itu, kerja profesi ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, pengelolaan waktu, serta kemampuan bekerja dalam tim. Semua

pengalaman ini menjadi bekal yang sangat penting bagi penulis dalam menghadapi dunia kerja di masa depan, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi perusahaan dalam mendukung transformasi digital di Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi



Gambar 1. 1 Praktikkan Melaksanakan Kegiatan Kerja Profesi
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pelaksanaan *Area Selection and Planning* di PT Cyberindo Aditama (CBN) memberikan pengalaman langsung kepada penulis dalam memahami dan menerapkan pengetahuan praktis terkait perencanaan wilayah untuk pengembangan jaringan internet residensial. Program ini membuka peluang bagi penulis untuk terlibat dalam berbagai aktivitas penting yang mencakup pengelolaan data, analisis wilayah potensial,

koordinasi antar tim, dan sinkronisasi data antara perusahaan dan *sister company*. Dengan keterlibatan langsung dalam proses ini, penulis mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana sebuah perusahaan penyedia layanan internet melakukan ekspansi jaringan secara strategis, efisien, dan berbasis data.

Salah satu tanggung jawab utama penulis adalah pengelolaan data homepass, yaitu data yang mencakup cakupan wilayah atau rumah tangga yang dapat dijangkau oleh layanan internet perusahaan. Penulis tidak hanya melakukan input dan rekapitulasi data, tetapi juga bertanggung jawab untuk memastikan akurasi dan relevansi data sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Dalam proses ini, penulis sering berkoordinasi dengan *sister company* untuk memvalidasi data yang diunggah, mengatasi error pada sistem, serta menyelesaikan kendala yang berkaitan dengan data yang belum lengkap atau revisi yang memerlukan penghapusan dan pengunggahan ulang.

Selain itu, penulis juga terlibat dalam analisis potensi area baru untuk mendukung perencanaan ekspansi jaringan. Proses ini melibatkan pengolahan data dari berbagai sumber, seperti laporan tim lapangan, data geografis, tren pemasaran, dan kebutuhan demografis wilayah tertentu. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan metode yang terstruktur, sehingga menghasilkan rekomendasi strategis yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menentukan prioritas area pengembangan. Contohnya, wilayah dengan jumlah homepass yang tinggi dan penetrasi pasar yang rendah menjadi fokus utama untuk meningkatkan efisiensi penetrasi layanan internet.

Langkah berikutnya adalah proses verifikasi data, yang menjadi elemen penting untuk memastikan bahwa perencanaan jaringan didasarkan pada informasi yang valid dan terkini. Verifikasi ini mencakup pengecekan data backbone jaringan dan homepass antara perusahaan PT Cyberindo Aditama (CBN) dan *sister company*-nya, termasuk detail Home ID, jumlah total homepass, serta status area (Ready for Service atau RFS). Dalam proses ini, penulis juga memastikan sinkronisasi data antara sistem perusahaan dan *sister company* untuk mengurangi potensi kesalahan yang dapat memengaruhi operasional tim penjualan.

Tantangan dalam proses ini, seperti error sistem, tumpang tindih area bahan baku, dan revisi data yang kompleks, mendorong penulis untuk mengembangkan solusi yang inovatif dan berorientasi pada hasil. Penulis berperan aktif dalam mengatasi kendala ini melalui koordinasi intensif dengan berbagai tim terkait, pengoptimalan penggunaan perangkat lunak analisis data, serta dokumentasi yang terstruktur untuk memastikan bahwa setiap langkah proses dapat diikuti dengan baik oleh tim lain. Contohnya, ketika ditemukan ketidaksesuaian data Home ID pada sistem, penulis bekerja sama dengan tim teknis untuk mengidentifikasi dan memperbaiki sumber masalah tersebut, sehingga data dapat digunakan secara efektif oleh tim penjualan.

Pengalaman ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis yang relevan tetapi juga meningkatkan keterampilan penulis dalam hal analisis data, kolaborasi lintas tim, dan pengelolaan proyek. Melalui kegiatan ini, penulis mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana perusahaan telekomunikasi merancang dan mengimplementasikan strategi ekspansi jaringan yang berbasis data. Penulis juga belajar untuk bekerja dalam lingkungan yang dinamis, menghadapi tantangan dengan sikap profesional, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Keseluruhan pengalaman ini menjadi landasan yang kuat bagi penulis untuk menghadapi tantangan profesional di masa depan dan mendukung transformasi digital di Indonesia.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Adapun tujuan dari dilaksanakannya Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, serta kemampuan dan keterampilan penulis dalam dunia kerja, khususnya di bidang area selection and planning.
- b. Mengarahkan penulis untuk menemukan permasalahan atau data yang dapat dijadikan topik dalam laporan Kerja Profesi.
- c. Memberikan gambaran nyata mengenai dunia kerja dan tantangan di industri layanan internet.
- d. Memperoleh masukan untuk memperbaiki keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan industri.

- e. Membangun kerja sama antara universitas dan perusahaan.

1.3 **Manfaat Kerja Profesi**

Adapun manfaat dari dilaksanakannya Kerja Profesi adalah sebagai berikut:

1.3.1. **Bagi Mahasiswa**

- a. Mendapatkan pengalaman langsung dalam area selection dan planning, memperkuat kemampuan analisis dan manajemen data di lapangan.
- b. Meningkatkan wawasan dan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri.

1.3.2. **Bagi Universitas Pembangunan Jaya**

- a. Memberikan masukan praktis bagi pengembangan program akademik berdasarkan tantangan industri yang dihadapi mahasiswa.
- b. Mempererat kerja sama antara universitas dan industri untuk meningkatkan relevansi kurikulum dengan dunia kerja.

1.3.3. **Bagi Perusahaan atau Instansi**

- a. Mendapatkan tenaga bantuan yang kompeten dalam proyek area selection dan planning, mendukung efisiensi operasional.
- b. Memperoleh perspektif baru dari mahasiswa yang dapat berkontribusi dalam inovasi dan peningkatan proses.

1.4 Tempat Kerja Profesi



Gambar 1. 2 Cyber 2 Tower Jakarta Selatan
Sumber : jll.co.id

Pada pelaksanaan kerja profesi kali ini, praktikan berkesempatan melakukan mata kuliah kerja profesi di PT Cyberindo Aditama atau biasa disingkat CBN. Tempat kerja profesi praktikan berlokasi di Cyber 2 Tower, Jl. H. R. Rasuna Said No.13, RT.7/RW.2, Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Kerja profesi ini dilaksanakan di perusahaan yang bergerak di bidang Internet Service Provider (ISP) dan merupakan salah satu pionir dalam industri Information and Communication Technology (ICT) di Indonesia. Praktikan ditempatkan di divisi Residential Sales Operation, yang berfokus pada perencanaan dan pemilihan area (area selection and planning) untuk pengembangan jaringan internet.

Dalam posisi ini, praktikan berperan aktif dalam mendukung proses identifikasi dan analisis area potensial untuk ekspansi layanan internet. Tugas praktikan mencakup pemetaan area baru, pengumpulan dan

pengelolaan data, serta berkoordinasi dengan tim terkait dalam perencanaan pemasaran dan operasional. Kerja profesi ini dilaksanakan baik secara langsung di kantor maupun di lapangan, termasuk menghadiri lokasi event dan pertemuan dengan klien. Selain itu, praktikan juga terkadang menjalankan pekerjaan secara daring untuk mendukung fleksibilitas operasional.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi di PT Cyberindo Aditama (CBN) yang merupakan penyedia Internet Service Provider (ISP) yang berlokasi di Cyber 2 Tower, mulai tanggal 5 Juli 2024 hingga 5 September 2024. Dalam kurun waktu dua bulan tersebut, praktikan berhasil menyelesaikan kerja profesi dengan total 200 jam kerja, setara dengan jadwal penuh waktu untuk periode tersebut. Tidak hanya sebagai bagian dari program akademik, kerja profesi ini menjadi pengalaman awal yang memperkenalkan praktikan pada dinamika industri telekomunikasi. Bahkan, setelah menyelesaikan program kerja profesi, praktikan mendapatkan kepercayaan dari perusahaan dan kini telah bekerja sebagai karyawan tetap pada divisi Residential Sales Operation, yang berfokus pada area selection and planning untuk pengembangan jaringan dan pemasaran layanan internet.

No	Keterangan	Minggu Ke							
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII
1	Mencari informasi tentang lowongan								
2	Mengurus dokumen Kerja Profesi dan CV								
3	Melaksanakan Kerja Profesi								
4	Membuat Laporan Kerja Profesi								
5	Pelaksanaan sidang Kerja Profesi								

Tabel 1. 1 Rincian Kerja Profesi

Selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan mendapatkan bimbingan langsung dari pengawas lapangan, yang memberikan arahan terkait tugas dan tanggung jawab dalam proses pemetaan area baru, pengelolaan data, dan penyusunan strategi pemasaran. Dalam tugasnya, praktikan secara aktif terlibat dalam setiap tahap perencanaan, termasuk identifikasi wilayah potensial yang membutuhkan jaringan internet berkualitas tinggi. Praktikan juga memanfaatkan data analitik untuk mengevaluasi potensi pasar dan menyusun rekomendasi strategis yang mendukung pengambilan keputusan oleh manajemen. Pengawasan yang diberikan memudahkan praktikan untuk bertanya dan mendapatkan klarifikasi saat menghadapi kendala, baik dalam pekerjaan administratif di kantor maupun selama kegiatan operasional di lapangan. Proses bimbingan ini tidak hanya memberikan dukungan teknis, tetapi juga memperkaya pengalaman praktikan dalam menghadapi situasi nyata di dunia kerja.

Fleksibilitas dalam operasional juga menjadi salah satu nilai tambah selama kerja profesi. Praktikan sering ditugaskan untuk bekerja secara daring melalui platform komunikasi seperti Zoom dan Google Meet. Tugas daring ini mencakup rapat koordinasi, pengelolaan data jarak jauh, hingga kolaborasi lintas divisi. Dengan fleksibilitas ini, praktikan dapat mendukung operasional perusahaan tanpa kendala geografis, sehingga memastikan tugas-tugas tetap berjalan sesuai target. Selain itu, pekerjaan daring memberikan wawasan praktikan mengenai adaptasi perusahaan dalam menghadapi tantangan era digital, di mana teknologi memainkan peran sentral dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional.

Setelah menyelesaikan masa kerja profesi, praktikan diwajibkan menyusun laporan kerja profesi sebagai bentuk evaluasi akademik dan profesional. Laporan ini mencakup deskripsi tugas, capaian, serta pembelajaran yang diperoleh selama kerja profesi. Dalam proses penyusunan laporan, praktikan mendapatkan bimbingan dari pembimbing kampus dan mentor perusahaan, yang memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dengan pengalaman nyata di lapangan dan mencerminkan hasil kerja yang telah dicapai. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai

syarat kelulusan, tetapi juga menjadi alat refleksi bagi praktikan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, sehingga dapat terus berkembang dalam kariernya.

